

Pengaruh Pemberian Reward terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Cikeusal

Irma Nurul Khodijah

STAI KH. Abdul Kabier

Email Address: irmanurul.l@gmail.com

Abstract

Students' learning interest is one of the important factors in supporting the success of the learning process, especially in Islamic Religious Education (PAI) subjects. Low learning interest can affect students' attention, participation, and enthusiasm during the learning process. This study aims to determine the effect of reward giving on students' learning interest in PAI subjects at SMA Negeri 1 Cikeusal in the 2023/2024 academic year. This study employed a quantitative approach with an associative research type. Data were collected through questionnaires and documentation methods. The sample consisted of 28 twelfth-grade students selected using the cluster random sampling technique. The results showed that the value r_{xy} was 0.53, which was higher than the r table value of 0.374 at a significance level of 5%. These findings indicate that there is an effect of reward giving on students' learning interest. The contribution of reward to students' learning interest was 28.09%.

Keywords: reward, learning interest, Islamic Religious Education, senior high school students

Abstrak

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Rendahnya minat belajar siswa dapat mempengaruhi perhatian, partisipasi, dan semangat siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Cikeusal Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Sampel penelitian berjumlah 28 siswa kelas XII yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,53 lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,374 pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar siswa. Adapun kontribusi reward terhadap minat belajar siswa sebesar 28,09%.

Kata Kunci: reward, minat belajar, Pendidikan Agama Islam, siswa SMA

PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan peserta didik yang memiliki minat belajar rendah cenderung kurang memperhatikan materi yang disampaikan pendidik sehingga mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran. Slameto menyatakan bahwa minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain.¹ Dengan adanya minat belajar, peserta didik akan terdorong untuk mengikuti

¹ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. xx.

pembelajaran dengan lebih baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Minat mempunyai pengaruh penting dalam proses pembelajaran. Meskipun pendidik telah menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, efektif, dan efisien, namun apabila peserta didik tidak memiliki minat belajar yang baik maka peserta didik akan sulit memahami materi yang disampaikan. Minat belajar dapat diekspresikan melalui partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, seperti memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya, serta memiliki ketertarikan terhadap materi pelajaran tertentu. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran akan cenderung memberikan perhatian lebih besar ketika proses pembelajaran berlangsung.²

Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan minat belajar yang baik adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik agar mampu meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, maupun latihan. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga bertujuan membentuk pribadi peserta didik yang memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.³ Oleh karena itu, minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI perlu mendapat perhatian yang serius dari pendidik.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 1 Cikeusal, minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari kurangnya antusias siswa ketika mengikuti pembelajaran, kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru, serta rendahnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan kondusif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah melalui pemberian reward dalam proses pembelajaran.

Reward merupakan bentuk penghargaan yang diberikan guru kepada siswa atas usaha, perhatian, maupun prestasi yang ditunjukkan selama proses pembelajaran. Reward dapat diberikan dalam berbagai bentuk, seperti pujian, tepuk tangan, pemberian nilai tambahan, acungan jempol, senyuman, maupun bentuk penghargaan lainnya yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Menurut Ngalim Purwanto, pemberian reward merupakan salah satu alat pendidikan yang dapat digunakan untuk mendorong dan meningkatkan semangat belajar peserta didik.⁴ Dengan adanya reward, siswa diharapkan menjadi lebih aktif, termotivasi, dan memiliki minat belajar yang lebih baik dalam mengikuti pembelajaran PAI.

² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)

³ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali, 2014)

⁴ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Cikeusal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat guna meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

KAJIAN PUSTAKA

Reward merupakan salah satu alat pendidikan yang digunakan untuk memberikan penghargaan kepada peserta didik atas perilaku, usaha, maupun hasil belajar yang dicapai. Pemberian reward dalam proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan semangat, perhatian, dan motivasi belajar siswa. Menurut Ngalim Purwanto, reward adalah alat pendidikan yang diberikan kepada peserta didik karena telah melakukan sesuatu yang baik atau mencapai hasil tertentu dalam proses pembelajaran.⁵

Reward dapat diberikan dalam berbagai bentuk, seperti pujian, tepuk tangan, tambahan nilai, hadiah, maupun bentuk penghargaan lainnya yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Dengan adanya reward, peserta didik akan merasa dihargai sehingga terdorong untuk lebih aktif dan berusaha memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Pemberian reward memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kompri menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik dapat tumbuh melalui adanya dorongan dan penghargaan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran.⁶ Oleh karena itu, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Minat belajar merupakan kecenderungan peserta didik untuk merasa tertarik dan senang terhadap suatu kegiatan pembelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Slameto menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain.⁷ Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi biasanya menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap materi pembelajaran, aktif bertanya, serta memiliki keinginan untuk memahami materi yang dipelajari.

⁵ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

Sebaliknya, peserta didik yang memiliki minat belajar rendah cenderung pasif dan kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, minat belajar siswa memiliki pengaruh yang penting terhadap keberhasilan pembelajaran. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk membimbing peserta didik agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan reward kepada siswa sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan usaha yang dilakukan selama proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemberian reward memiliki pengaruh terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh reward cenderung lebih aktif, semangat, dan memiliki perhatian yang lebih baik selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa reward merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Cikeusal

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pemberian reward terhadap minat belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cikeusal pada Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan subjek penelitian siswa kelas XII.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 74 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling. Sugiyono menjelaskan bahwa cluster random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak berdasarkan kelompok atau kelas tertentu.⁹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pemberian reward dan minat belajar siswa. Arikunto menyatakan bahwa angket

⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali, 2014)

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang diketahui.¹⁰ Instrumen angket dalam penelitian ini terdiri atas 15 item pernyataan untuk variabel reward dan 15 item pernyataan untuk variabel minat belajar dengan empat alternatif jawaban menggunakan skala Likert.

Selain angket, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan profil sekolah, data guru, data siswa, sarana dan prasarana, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pencatatan dokumen atau arsip yang berhubungan dengan objek penelitian.¹¹

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Product Moment untuk mengetahui pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar siswa. Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel reward terhadap minat belajar siswa digunakan rumus koefisien determinasi (KP).¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Cikeusal Tahun Pelajaran 2023/2024. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa kelas XII yang berjumlah 28 siswa sebagai sampel penelitian. Angket yang digunakan terdiri atas dua variabel, yaitu variabel reward dan variabel minat belajar siswa. Masing-masing variabel terdiri atas 15 item pernyataan dengan empat alternatif jawaban menggunakan skala Likert.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data menggunakan rumus Product Moment untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel reward terhadap minat belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan membandingkan nilai r_{xy} hasil perhitungan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,53, sedangkan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 28 siswa adalah sebesar 0,374. Dengan demikian, nilai r_{xy} lebih besar daripada nilai r tabel, yaitu $0,53 > 0,374$.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm

¹² Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Artinya, terdapat pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Cikeusal.

Berdasarkan hasil interpretasi koefisien korelasi, nilai r_{xy} sebesar 0,53 berada pada interval 0,40–0,599 yang termasuk dalam kategori hubungan cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian reward memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap minat belajar siswa. Semakin baik pemberian reward yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, maka minat belajar siswa juga cenderung mengalami peningkatan. Sebaliknya, apabila pemberian reward kurang diperhatikan, maka minat belajar siswa juga dapat menurun.

Selain itu, untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel reward terhadap minat belajar siswa, peneliti menggunakan rumus koefisien determinasi (KP). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sebesar 28,09%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian reward memberikan kontribusi sebesar 28,09% terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Cikeusal. Adapun sisanya sebesar 71,91% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar siswa, lingkungan keluarga, metode pembelajaran guru, lingkungan sekolah, serta faktor psikologis peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian reward dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Reward yang diberikan guru, baik dalam bentuk pujian, tambahan nilai, tepuk tangan, maupun bentuk penghargaan lainnya, mampu membantu meningkatkan perhatian dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI. Dengan adanya reward, siswa menjadi lebih aktif dan terdorong untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pemberian reward memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Cikeusal. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis data menggunakan rumus Product Moment yang menunjukkan bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,53 lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,374 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara pemberian reward terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,53 berada pada interval 0,40–0,599 yang termasuk kategori hubungan cukup kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian reward yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh positif terhadap meningkatnya minat belajar siswa. Semakin baik dan tepat pemberian reward yang diberikan guru, maka minat belajar siswa juga cenderung meningkat. Sebaliknya, apabila guru kurang memberikan perhatian dan penghargaan terhadap usaha siswa dalam belajar, maka minat belajar siswa juga dapat mengalami penurunan.

Reward dalam proses pembelajaran memiliki peranan penting sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha dan partisipasi siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Pemberian reward dapat menumbuhkan perasaan senang dan dihargai pada diri siswa sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa pada dasarnya memiliki keinginan untuk diperhatikan dan dihargai atas usaha yang dilakukan. Oleh karena itu, ketika guru memberikan reward kepada siswa yang aktif atau menunjukkan hasil belajar yang baik, siswa lain juga akan terdorong untuk menunjukkan sikap yang lebih aktif dalam pembelajaran.

Menurut Ngalim Purwanto, reward merupakan salah satu alat pendidikan yang diberikan kepada peserta didik karena telah melakukan sesuatu yang baik atau mencapai hasil tertentu.¹³ Reward tidak hanya berbentuk hadiah berupa barang, tetapi juga dapat berupa pujian, perhatian, tambahan nilai, maupun bentuk penghargaan lainnya yang dapat memberikan dorongan positif kepada siswa. Dalam penelitian ini, reward yang diberikan guru berupa pujian, tepuk tangan, tambahan nilai, acungan jempol, serta bentuk penghargaan lain yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa selama pembelajaran PAI berlangsung.

Pemberian reward yang dilakukan guru dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Siswa yang sebelumnya kurang memperhatikan pembelajaran menjadi lebih antusias ketika guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif. Reward juga dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa karena siswa merasa bahwa usaha belajar yang dilakukan mendapatkan perhatian dari guru. Dengan demikian, siswa menjadi lebih terdorong untuk memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan, serta mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih baik.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, minat belajar siswa memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap keberhasilan pembelajaran. Pendidikan

¹³ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

Agama Islam tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga membentuk sikap, akhlak, dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Minat belajar siswa yang tinggi akan membantu siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran PAI. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya, dan memiliki keinginan untuk memahami materi pelajaran. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat belajar rendah cenderung pasif, kurang memperhatikan pembelajaran, serta mudah merasa bosan ketika kegiatan belajar berlangsung. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian reward dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang membantu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Reward dapat digunakan guru sebagai bentuk penguatan positif agar siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pemberian reward yang dilakukan secara tepat dapat membantu menciptakan interaksi yang baik antara guru dan siswa sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan efektif.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kontribusi reward terhadap minat belajar siswa sebesar 28,09%. Hal tersebut menunjukkan bahwa reward bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Masih terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi minat belajar siswa, seperti motivasi belajar, perhatian orang tua, lingkungan keluarga, metode pembelajaran guru, lingkungan sekolah, serta kondisi psikologis siswa. Meskipun demikian, reward tetap memiliki peranan penting dalam membantu meningkatkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kompri yang menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik dapat tumbuh melalui adanya dorongan dan penghargaan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran.¹⁴ Dengan adanya penghargaan, siswa akan merasa lebih dihargai dan memiliki semangat yang lebih besar untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan reward secara bijaksana dan tidak berlebihan agar siswa tetap memiliki motivasi belajar yang baik tanpa bergantung sepenuhnya pada pemberian reward.

¹⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemberian reward memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Cikeusal. Penggunaan reward yang tepat dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan efektif sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru dapat menjadikan reward sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian reward memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Cikeusal Tahun Pelajaran 2023/2024. Hasil analisis menggunakan rumus Product Moment menunjukkan bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,53 lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,374 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai r_{xy} sebesar 0,53 berada pada interval 0,40–0,599 yang termasuk kategori hubungan cukup kuat. Selain itu, hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pemberian reward memberikan kontribusi sebesar 28,09% terhadap minat belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pemberian reward dalam proses pembelajaran terbukti dapat membantu meningkatkan perhatian, semangat, dan partisipasi siswa selama mengikuti pembelajaran PAI. Reward yang diberikan dalam bentuk pujian, tambahan nilai, tepuk tangan, maupun bentuk penghargaan lainnya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menggunakan reward secara tepat dan proporsional sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: Arga, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Siregar, Sofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Aini, Nur, dan Siti Maesaroh. "Pengaruh Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2021): 115-126.
- Fadillah, Ahmad. "Pemberian Reward dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2020): 45-53.
- Hidayat, Rahmat. "Pengaruh Motivasi dan Reward terhadap Keaktifan Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 7, no. 3 (2022): 201-210.
- Maulana, Rizki, dan Dewi Sartika. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2021): 87-96.
- Pratiwi, Dwi. "Hubungan Reward dengan Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Edukasi* 9, no. 1 (2020): 55-63.
- Rahmawati, Siti. "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Reward." *Jurnal Kependidikan* 11, no. 2 (2023): 134-142.
- Yusuf, M., dan Andini Putri. "Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 6, no. 1 (2022): 77-85.